

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian tersebut adalah:

1. *Waste* yang dominan pada proses produksi kompor batik ASD 002 pada PT. Putra Multi Cipta Teknikindo adalah *unnecessary motion* serta *waiting*. Penyebab dari *waste* ini adalah tidak adanya standar 5S sehingga terdapat pengulangan aktivitas yang tidak diperlukan yang kemudian menyebabkan *waste motion* dan *waiting* yang tinggi. Untuk besar *value Added Activity* memiliki waktu 7798,1 detik, *Non-Value Added Activity* dengan total waktu 10558,1 detik, dan *Necessary but NonValue Added Activity* dengan total waktu 2216,9 detik.
2. Hasil *assessment* akhir yaitu setelah adanya perbaikan 5S menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata awal sebesar 3,2 menjadi 3,8. Menurut pekerja implementasi yang dilakukan dapat memperbaiki sistem tatanan di bagian produksi dan terlihat lebih rapih serta bersih.
3. Hasil *future state value stream mapping*, perubahan yang terjadi setelah dilakukannya perbaikan 5S diantaranya adanya pengurangan waktu *lead time* produksi 20.582,9 detik menjadi 19.972 detik, total waktu produksi dapat dikurangi sebanyak 2,97 %.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan PT.Putra Multi Cipta Teknikindo yaitu :

- a. Perusahaan perlu melakukan pengimplementasian *lean manufacturing* dan prinsip kerja 5S secara konsisten pada rantai produksi, untuk menghindari aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- b. Menambahkan fasilitas tempat penyimpanan dan pelabelan (*red tag*) agar dapat mengidentifikasi alat maupun barang dengan mudah.
- c. Mengadakan training serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan dengan menggunakan prinsip budaya 5S.

